

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang penulis telah lakukan, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* berbasis *Entrepreneurship* (PjBL-E) dengan pendekatan *Deep Learning* terhadap keterampilan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran Biologi di SMAN 3 Kota Bengkulu, dilihat berdasarkan hasil *uji T* bahwa diperoleh data signifikan nilai *sig. (2-tailed) > α* yaitu $0,000 > 0,05$.
2. Terdapat pengaruh penerapan *Project Based Learning* berbasis *Entrepreneurship* (PjBL-E) dengan pendekatan *Deep Learning* terhadap kognitif siswa dalam pembelajaran Biologi di SMAN 3 Kota Bengkulu, dilihat berdasarkan hasil *uji T* bahwa diperoleh data signifikan nilai *sig. (2-tailed) > α* yaitu $0,001 > 0,05$.

B. Implikasi Penelitian

1. Secara teoretis

Penelitian ini memperkuat pandangan konstruktivistik bahwa pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui proyek kontekstual mampu membangun pemahaman yang lebih mendalam dan bermakna. Integrasi unsur kewirausahaan dalam model PjBL memperluas kajian konseptual pembelajaran biologi, tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada penerapan ilmu dalam konteks kehidupan nyata dan peluang usaha berbasis sains. Pendekatan *deep learning* yang menekankan analisis, refleksi, dan transfer

pengetahuan turut mendukung pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills) yang tercermin dalam peningkatan keterampilan pemecahan masalah dan capaian kognitif siswa.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini memberikan alternatif strategi pembelajaran bagi guru biologi untuk merancang kegiatan proyek yang autentik, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Model PjBL-E mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sekaligus mengaitkan konsep biologi dengan realitas sosial dan ekonomi di lingkungan sekitar. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan inovasi pembelajaran berbasis proyek dan kewirausahaan guna memperkuat profil lulusan yang adaptif dan berdaya saing. Selain itu, implikasi penelitian ini juga membuka peluang bagi pengembang kurikulum dan peneliti selanjutnya untuk mengintegrasikan pendekatan serupa pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji dampaknya terhadap variabel lain seperti kreativitas, literasi sains, dan sikap kewirausahaan siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebaiknya senantiasa memberikan dukungan dan motivasi bagi guru agar selalu mengadakan perbaikan dalam hal proses pembelajaran seperti pemilihan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat, dan pemahaman siswa.
2. Bagi guru, diharapkan selalu mengikuti perkembangan yang berhubungan dengan inovasi dalam pembelajaran sehingga metode pembelajaran yang

konvensional dan membosankan bagi siswa bisa diatasi dengan menerapkan model pembelajaran yang lebih inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Kepada penulis selanjutnya, agar menerapkannya pada pembelajaran biologi lainnya. Tujuannya untuk membuktikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah adalah langkah yang efektif yang digunakan dalam pembelajaran. Namun perlu diperhatikan kesesuaian materi dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah tersebut.